

## ABSTRAK

(Rizky Ari Aditya), 2021, Kajian Tingkat Kerentanan Bencana Banjir di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Tugas Akhir, Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing: Moch. Shofwan, S.Pd., M.Sc.

Kabupaten Sidoarjo termasuk daerah dengan kondisi kerentanan bencana yang mempunyai kelas risiko bencana yang tinggi berdasarkan data IRBI BNPB Tahun 2013. Kecamatan Waru berdasarkan dari interpretasi citra satelit sentinel 2 memiliki kepadatan penduduk yang tinggi di Provinsi Jawa Timur jika melihat Peraturan Daerah No. 6. Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009-2029 Kecamatan Waru rawan bencana banjir (Pasal 54). Metode penelitian menggunakan analisis skoring *overlay* dan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa survei instansi dan observasi. Hasil penelitian ini adalah analisis sebaran daerah rawaan bencana banjir di Kecamatan Waru tahun 2021 dengan metode skoring dan *overlay* berdasarkan kondisi karakteristik Kecamatan Waru dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 kelas kerawanan banjir yaitu: tidak rawan cukup rawan dan sangat rawan. Kelas tidak rawan seluas 74,11 Ha atau 2,4% tersebar pada Desa Medaeng dan Desa Bungurasih. Kelas cukup rawan seluas 1054,12 Ha atau 34,8% tersebar di Desa Tambak Oso dan Desa Tambak Rejo. Kelas sangat rawan seluas 1903,77 Ha atau 62,8% tersebar di seluruh desa di Kecamatan Waru. Tingkat kerentanan banjir berdasarkan analisis skoring dan *overlay*. menghasilkan 3 kelas kerentanan banjir di Kecamatan Waru yaitu: rendah sedang dan tinggi. Kelas kerentanan rendah seluas 46,2% tersebar di Desa Bungurasih, Tambak Sumur, Tambak Rejo, Tambak Sawah, dan Tambak Oso. Kelas kerentanan sedang seluas 10,4% tersebar di Desa Janti, Wedoro, dan Wadungsari. Kelas kerentanan tinggi seluas 43,4% tersebar di Desa Medaeng, Pepelegi, Waru, Kedungrejo, Kureksari, Ngingas, Tropodo, Kepuh Kiriman, dan Berbek

**Kata kunci:** Banjir, Bencana, Kecamatan Waru, Kerentanan,